

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis terhadap penelitian tentang Analisis Bentuk Penyajian dan Makna Tarian Tradisional Kosu Pada Acara pernikahan Masyarakat Nonbes Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Tradisi “Kosu” telah menjadi aset budaya masyarakat Kabupaten Kupang khususnya daerah Amarasi secara turun-temurun. Kebiasaan ini dilakukan pada malam pesta perkawinan pada pembukaan acara hiburan. Kedua mempelai menari dan dikelilingi oleh kedua pihak keluarga dan para tamu undangan, selanjutnya keluargadan para tamu dapat memberikan uang kepada kedua mempelai dengan cara memegang uang kertas yang sudah dijepit oleh lidi dan ditusuk pada kepala kedua mempelai. Dan Kosu yang benar ialah keluarga mempelai laki-laki ,memberikan kepada mempelai Perempuan dan keluarga mempelai Perempuan memberikan kepada mempelai laki-laki.

Kosu merupakan salah satu upacara pernikahan adat Amarasi yang telah menjadi tradisi dan komitmen seluruh masyarakat Amarasi. Kosu adalah simbol dukungan moral dan persatuan keluarga. Bagi masyarakat Kelurahan Nonbes, kosu memiliki arti pemberian yang tulus kepada mempelai wanita, pengakuan terhadap keluarga, dukungan moral dan simbol persatuan dua keluarga besar. Selain itu, Kosu mempunyai nilai finansial pasangan sebagai modal awal untuk memulai kehidupan rumah tangga baru. Tarian *Kosu*

dilakukan pada saat sebelum dimulainya acara bebas, di pandu oleh seseorang sebelum memulai Tarian *Kosu* pemandu menjelaskan sedikit tentang tarian *Kosu* kepada para tamu undangan setelah itu baru tarian *Kosu* dimulai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tradisi “*Kosu*” telah menjadi aset budaya masyarakat Kabupaten Kupang khususnya daerah Amarasi secara turun-temurun. Tradisi ini dilaksanakan pada malam pesta perkawinan pada pembukaan acara hiburan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis serta kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1. Bagi tokoh adat, peranannya sangat penting untuk mewariskan ilmu tradisi *Kosu* kepada generasi atau masyarakat. 2. Bagi masyarakat setempat, budaya tradisi *Kosu* harus dimaknai sebagai sebuah identitas. 3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan. Oleh karena penelitian menggunakan teknik observasi pengumpulan data wawancara mendalam dan penelitian dokumenter.